

Ya Akhwatifillah... Renungkanlah...

Oleh: Vivin Nurul 'Aini
Santri: PP. Al-Khoirot Putri

Akhwatifillah...

Tentunya antunna sudah tahu seperti apakah fenomena-fenomena alam yang terjadi di sekitar kita. Makan dan minum kita dapatkan dengan mudah, berteduh dibawah atap yang indah, tidurpun dengan nyenyak menjalani hari-hari kita dengan tenang dan tenang.

Taukah antunna?? Bagaimana derita sengsara nasib saudara-saudara kita di luar sana... mereka menderita. Hidup mereka tidaklah tenang, tidaklah tenang... mereka harus jalani hari-hari mereka dengan penuh kegelisahan, juga kebingungan makan dan minum susah untuk mereka dapatkan. Berteduh kadang mereka harus beratap langit, tidurpun mereka kadang beralaskan bumi. Tak adakah belas kasih antunna untuk mereka? Tidak pernahkah antunna merasakan sakit dari derita mereka...? Mereka bukanlah barang atau hewan yang layak di letakkan di mana saja, mereka bukanlah sampah yang dapat di buang dimana-mana. Namun... mereka adalah manusia. Mereka adalah ciptaan Allah! Mereka saudara kita mereka di ciptakan dari tanah, begitupun dengan kita sebarangpun tampannya seseorang, dan sebarangpun cantiknya seseorang, mereka juga sama tercipta dari tanah. Mereka juga berasal dari satu bapak yaitu Nabi Adam. Akhwatifillah... Jangan sekali-kali engkau menyombongkan diri, jangan sesekali engkau bahagia tanpa memandang bagaimana derita orang-orang disekitar kita, saudar-saudara kita, manusia berada di dunia hanya sementara! bukan untuk selamanya. Manusia hidup di dunia semata-mata hanyalah untuk beribadah. Kerja untuk mendapatkan uang hanyalah bekal penguat ibadah bukan untuk kemewahan dunia. Manusia hidup di dunia sama-sama berjihad untuk menggapai ridho sang maha kuasa. Bukan untuk kesenangan dunia. Akhwatifillah...

Antunna sudah tau bukan...? bencana alam di sidoarjo? Itu merupakan peringatan bagi manusia! termasuk pada kita bahwasanya Allah maha kuasa Allah dapat menurunkan cobaan berupa apapun pada manusia jika manusia telah melupakannya, jika Allah telah memurkainya. Lihatlah saudara kita yang ada disana. Mereka sangatlah menderita, mereka sangatlah butuh terhadap perhatian kita, kepedulian kita terhadap mereka, inayah kita, masiakah kita bahagia diatas penderitaan mereka? perantara dari itu mungkin Allah sedang menguji hambanya, kuatkah atau tidakkah menerima cobaan tersebut. Dan bagaimanakah seorang pemimpin (pemerintah) dalam mengatasi mereka, dan bagaimanakah pemerintah menerapkan sikap kebijaksanaan yang ada pada diri mereka apakah mereka lalai dalam menerapkannya. Sebagai pemimpin yang bijak tidaklah akan membiarkan atau menelantarkan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Akhwatifillah... seberapa kecil kemampuan kita, seberapa besar kekurangan kita, jangan segan untuk bisa membantu saudara kita selagi kita mampu untuk melakukannya! Lakukanlah yang terbaik. Berbuat baiklah dan jangan pernah ditunda-tunda. Firman Allah dalam Al-Qur`an:

Akhwatifillah...setiap manusia mempunyai kekurangan, begitu juga dengan kita. Sempurnakan kekurangan kita dengan kebahagiaan saudara-saudara kita. Akhwatifillah... ada sebuah kata-kata bijak yang mengatakan:

“ perbuatan baik itu laksana wewangian yang tidak hanya mendatangkan manfaat bagi pemakainya tetapi, juga orang-orang yang berada di sekitarnya.”

Hidup Pasti Butuh Ilmu

Oleh:Mudrikah
Santri:PP. Al-khoirot Putri

Ilmu merupakan sarana yang mengantarkan manusia pada kehidupan yang bahagia, baik didunia maupun di akhirat. Ilmu juga merupakan pelita yang akan menerangi kehidupan manusia, sehingga manusia tidak akan tersesat di jalan, dan tidak akan kabur dalam membedakan antara yang hak dan yang batil. Dengan ilmu itu pula manusia dapat mengetahui dan mengerti akan tugas kehidupannya, sebagai hamba yang diciptakan semata-mata hanya ibadah kepada Alloh SWT.

Memang kehidupan yang diberikan oleh Alloh kepada orang yang berilmu bukan hanya diakhirat saja, tetapi sejak didunia orang itu sudah diistimewakan oleh Alloh memiliki kedudukan yang tinggi. Sesuai dengan kata-kata hikmah yang berbunyi:

لاغرية للعالم ولاوطن للجا هل

Artinya: Tidak ada tempat mengembara bagi orang alim dan tidak ada tanah air bagi orang yang bodoh. Maksud dari kata-kata hikmah ini menunjukkan bahwa orang yang berilmu tidak akan disia-siakan dimana saja dia berada, walaupun tidaklah hidup di negeri sendiri.

Di zaman dahulu orang tua kita terlalu kolot dalam memandang kaum wanita, dimana mereka beranggapan bahwa kaum wanita tidak perlu mencari ilmu, karna kaum wanita bagaimanapun pandainya, namun tugas mereka yang utama adalah di dapur, menanak nasi, mencuci, menyapu, dan lain sebagainya. Maka dengan adanya pandangan yang sinis seperti itulah yang dapat membuat mereka bergulat dengan kebodohan. Nah... kalau seandainya ditanya masih adakah orang yang seperti itu. Jawabannya adalah masih banyak. Orang tua yang seperti itu. Kadang kalau sebagian dari anak mereka bertanya pada orang tuanya "Ibuk lan Bapak kulo bade sekola MTS ngge...? Apakah jawaban mereka : "Oalah nak ora usah sekolah MTS. Gae opo engkok koen mole-molene YO dodolan ES. Dan jawaban mereka dikala sekolah SMA." Oalah nak ora usah sekolah SMA, gawe opo engkok koePn mole-molene dadi tukang sapu lan masak de'omah. Dan jawaban mereka kalau seorang anak menginginkan kuliah: "O alah nak ora usah kuliah gawe opo engkok koen mole-molene yo nggeros uyah.(bhs.jawa)"

Beginitah jawaban dari mereka, apa lagi kalau mereka ada di dalam pesantren, yang dijemput karna tetangganya melahirkan, kadang ada yang dijemput karna tetangganya mau nikah. Ada saja alasan mereka untuk menghalangi putra putri mereka mencari ilmu. Inilah orang tua yang dipandang sangatlah bodoh.Oleh karena itu kita sebagai wanita muslimah janganlah merasa kecil hati atau minder dalam mencari ilmu, dan janganlah kita merasa puas hanya dengan memiliki keterampilan saja, seperti menjahit, memasak, membuat kue dan sebagainya. Mumpung kita masih muda dan masih mempunyai sangat banyak kesempatan dalam mencari ilmu. Memang sebagai seorang wanita kita harus trampil dalam masalah-masalah yang berhubungan dengan kewanitaan, tetapi ilmu pengetahuan juga jangan diremehkan terutama pada ilmu-ilmu agama, agar setiap tingkah laku dan gerak gerik kita dapat mencerminkan *Akhlakul Karimah* yang dapat diridhoi oleh Alloh SWT.

Sahabatku sekalian! mencari ilmu tidaklah harus belajar dan belajar, tapi juga bisa dengan adanya seorang sahabat yang berpendidikan juga berilmu tinggi, cobalah kita bergaul dengan orang-orang yang berpendidikan dan berilmu tinggi kadang tanpa terasa kita juga mengikuti jejak mereka sehingga kita memiliki ilmu dan pendidikan seperti yang mereka miliki.

Jalan Allah adalah yang Terbaik!

Oleh: Hikmatul Husna.
Kelas Wustho Dua (II)

Apakah kebahagiaan itu..? Apakah kebahagiaan ada pada harta?! atau pada pangkat? Jawabnya bermacam-macam. Namun, mari kita coba melihat kebahagiaan seorang wanita berikut ini: "Seorang suami sedang bertengkar dengan istrinya, lalu ia berkata: "Sungguh, aku akan mencelakakanmu!" kamu takkan mampu; jawabnya. Suaminya berkata, "Mengapa tidak?" jika kebahagiaan berada dalam harta, maka engkau bisa mencegahnya dariku. Jika kebahagiaan ada pada perhiasan, maka bisa menahannya agar tidak sampai padaku. Kebahagiaan itu bukan pada apapun yang engkau miliki atau yang dimiliki manusia lainnya. Tapi, kebahagiaan itu aku temukan pada keimananku yang dalam hati dan hatiku tidak ada yang bisa menguasai kecuali Tuhanku."

Inilah kebahagiaan sejati, kebahagiaan iman tidak ada yang merasakannya kecuali orang yang hatinya, jiwanya, dan pikirannya mengalir cinta kepada Allah. Yang memiliki kebahagiaan sejati dialah yang maha Esa. Maka, mohonlah kebahagiaan darinya dengan ketaatan. Satu-satunya jalan untuk memperoleh kebahagiaan adalah dengan mengetahui agama yang benar yaitu agama yang dibawa oleh Rosulullah SAW. Barang siapa mengetahui jalan ini, maka tidak akan jadi masalah baginya, apakah tidur didalam gubuk berbantakan jerami atau hanya makan sepotong roti, tetapi ia menikmati dan merasakan kebahagiaan. Adapun mereka yang menyimpan dari jalan ini, maka hari-harinya akan dihiasi dengan kesedihan hartanya akan jadi beban, amal perbuatannya akan merugikannya, dan ujungnya ia tercampakkan hina.

angan melihat dan terpengaruh oleh mereka yang suka berhura-hura, congkak dan berlebihan dalam hidup. Kenyataan hidup mereka adalah ratapan dan kedukaan. Hindari yang menyia-nyiakan waktu, seperti: melihat gambar-gambar nulis, pemikiran-pemikiran berbahaya, buku-buku sesat, atau novel-novel yang tidak bermoral, bacalah yang bermanfaat seperti: majalah-majalah islam buku-buku yang berguna, jurnal-jurnal, dan makalah-makalah yang bermanfaat dunia dan akhirat. Orang yang terlalu mengejar kenikmatan dan keinginan hatinya, tidak peduli halal atau haramnya, mereka sebenarnya tidak bahagia, mereka dalam kesempitan, kesedihan, dan kegelisahan. Sebab, setiap orang yang menyimpang dari aturan Allah dan berbuat maksiat tidak pernah bahagia selamanya. Semoga kita dijadikan orang yang selalu meniti dijalan Allah SWT.

Terimalah dan Gunakanlah Nikmat itu Dengan Sebaik-baiknya.

Oleh: Badriyah
Kelas Wustho Dua (II)

Pergunakanlah nikmat Allah dengan bersyukur dan patuh padanya. Nikmatilah air pemberiannya untuk minum, berwudhuk dan mandi. Berselimutlah dengan matahari untuk mendapatkan kehangatan dan cahayanya. Mandilah dengan sinar rembulan untuk mendapatkan kebaikan dan kenikmatannya. Petiklah buah-buahan dari pepohonan, rendamlah dirimu disungai-sungai yang mengalir jernih airnya. Tataplah samudra dengan luas berkelanalah ketempat-tempat yang belum pernah terjamah jejak kaki manusia dan bersyukurlah kepada sang maha mulia lagi maha pengampun, sang maha penguasa yang maha perkasa. angan sekali-kali engkau mengingkari nikmat-nikmatnya. Sebelum melihat dari sebuah, perhatikan dulu keindahannya sebelum mengeluhkan. Tariknya sinar matahari, nikmatilah keindahan cahaya. Sebelum menikmati gelapnya malam, ingatlah keteduhan dan ketenangannya.

Tips Mencari Pasangan Ideal

Sebelum menikah hendaklah kita berfikir matang dulu jangan terpengaruh oleh gaya BBM (Buru-Buru Menikah).

1. Carilah pasangan yang cocok jangan hanya di lihat dari ketampanannya atau kecantikan atau ketampanannya saja, tapi pandanglah agamanya kuat apa enggak.
2. Tatakrama pada orang tua kita apakah mereka cocok dengan pasangan yang kita pilih.

3. Carilah tau tentang keluarganya apakah dia dari keluarga baik-baik atau tidak.
4. Walaupun anaknya baik tapi keluarganya belum tentu baik. Jangan ambil resiko untuk menikahinya karena setelah menikah tentunya kita akan dekat dengan keluarga pasangan kita.
5. Hal tersebut jangan dianggap remeh karna keluarga pasangan kurang baik bisa menular pada anak kita karna sifat tabi'at dan sifat si anak biasanya cenderung menirunya.
6. Ketika mencari pasangan jangan bertumpah pada cinta saja karna cinta bisa pudar kapan saja, dan cinta saja tidak cukup untuk menuju rumah tangga sakinah, mawaddah, warahmah.
7. Bila orang tua suka tapi kita tidak suka itu lebih baik diterima dari pada kita suka tapi orang tua kita tidak suka hingga terjadi pertengkaran pada orang tua maka itu sebenarnya tidak baik di teruskan.

Hamba Allah.

Ro'an Yuks...

Oleh: Vivin Nuroh
C.O Sie. Kebersihan

Disini kami akan menguraikan sedikit tentang kegiatan santri putri pada hari libur (hari jum'at) apa yang dilakukan santriwati Al-khoiroh putri...pada waktu itu? Kita intip yuks...Ada apakah dibalik semua kegiatan itu? Baca dan simak dengan baik-baik ya...

Mungkin kata-kata ini sudah tidak asing lagi bagi santri putri Al-khoiroh karena, hampir setiap 3 minggu sekali disini diadakan "Ro'an Akbar" atau gampangnya kerja bakti bersama.

Dulu sebelum diadakan Ro'an, diponpes santri putri itu tidak teratur dalam menjaga kebersihannya. Tapi Alhamdulillah semenjak diadakan Ro'an Akbar semua santri aktif, karena dalam Ro'an Akbar tersebut sie kebersihan membagi tugas masing-masing perkelompok. Tujuannya apa? Karena agar semua santri aktif dalam mengikuti Ro'an Akbar tersebut dan juga agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan yaitu apabila Ro'an tidak dibagi perkelompok maka santri-santri tersebut cuma mengambil yang ringan-ringan saja seperti, mencabuti rumput, menyapu, dan lain-lain, tetapi santri yang sekarang menganggur itu sudah tidak lagi karena dijadwal. Pembagian jadwal atau kelompok Ro'an akbar tersebut oleh Sie Kebersihan diambil dari per Sie. (pembagian pengurus masing-masing).

Disini kami akan menguraikan pembagian kelompok tersebut menurut jadwal mereka masing-masing. Antara lain kami akan memulainya dari:

1. Sie koperasi yaitu tugasnya membersihkan dibagian koperasi saja
2. Sie pertanaman tugas mereka yaitu yang merawat dan mengurus semua tanaman atau bunga-bunga yang ada disekitar halaman
3. Sie keputrian yaitu tugasnya membersihkan lantai mesin jahit dan bordir
4. Sie perpustakaan dan penerbitan (kantor Redaksi) tugas mereka yaitu menata buku, merapikan, mengelap kaca, dan sebagainya. Disini dibagi dua yang pertama diperpus bagian bawah. Dan yang kedua bagian kantor atas tepatnya dikantor penerbitan atau Kared (Kantor Redaksi) El-Ukhuwah.
5. Sie Diniyah 'Ubudiyah tugas mereka adalah membersihkan musholla luar dan dalam.
6. Yang ke enam itu dibagian kantor madrasah madin An-Nasyiatul Jadidah, Sie Kebersihan memilih sebagian Asatid untuk membersihkan kantor tersebut dan orang-orang yang bertugas dikantor madin tersebut.
7. Selanjutnya diaula (diruang tamu).
8. Di tempat penjemuran (loteng atas) tugasnya adalah mengepel dan membersihkan pakaian-pakaian yang kotor.
9. Bagian dapur atas. Tugasnya menyapu, mengepel dan menata kardus yang berantakan.
10. Yang terakhir bagian kamar mandi.

Demikian pembagian Ro'an Akbar. Dengan tujuan supaya al-Khoiroh ini bersih secara menyeluruh dan acara ro'an berjalan dengan tertib. Karena kami punya prinsip:

Ber-I-man
(Bersih-Indah-Nyaman)

Burger Tahu

Bahan:

- ↻ 100 gr bawang bombai, potong melintang ½ cm
- ↻ 3 sdt brown sugar atau 2 sdt gula pasir + 1 sdt gula merah iris
- ↻ 1 ½ sdm air jeruk lemon/nipis
- ↻ 2 sdm minyak goreng, untuk menumis
- ↻ 4 buah roti burger wijen, belah dua
- ↻ 4 lembar daun selada
- ↻ 2 buah tomat merah, potong melintang ½ cm
- ↻ 1 buah mentimun, potong serong ½ cm.

Cara membuat:

1. campur tahu, merica bubuk, pala bubuk, garam, kuning telur, jamur dan terigu. Aduk rata, bagi 4. bentuk bundar pipih seukuran roti burger. Kukus hingga masak dan mengeras (30 menit). Diamkan hingga dingin. Goreng dalam wajan datar hingga kedua sisinya kecoklatan.
2. Panaskan minyak goreng, tumis bawang bombai hingga layu. Tambahkan brown sugar dan air jeruk lemon / nipis, aduk rata hingga gula larut, angkat.
3. taruh daun selada, tomat, dan mentimun di atas belahan roti. Taruh burger tahu di atasnya, ratakan tumisan bawang bonbai, tutup dengan bagian atas potongan roti.

Selamat Mencoba...

Puisi

Telaga Kautsar

**Kakinya rapuh dan ampuh
tumbuh menjadi sejuta sepuluh...
melingkar pergi dengan
burok mengharap kasih melingkar...
senyum -enyum manja dan bersih
lagu-lagu asli merdu aku resapi..
Aku jatuh dalam imajinasi hingga
tak sadarkan diri meyakini laguku
di dengarnya lepas sudah tak biar
putus menghampiri kami
telaga-telaga kautsar...
aku jatuh kembali dalam
nyanyaian-nyanyiannya
yang besar embun mata jatuh
terplanting Dia butuh, kenapa tak
mau....
merasa sakit, melihatnya terpaku...
Menjadi satu dalam batu**

By: Riawati

Coba Tebak...?! @,@

?- Madu apa yang tidak manis?
+ Ya madura lah...

?- Naik apa yang tidak ada turunnya?
+ Naik haji.

?- Kakek apa yang bisa melompat?
+ Kakek kodok dan kakek jangkrik.

?- Apa perbedaan sapi dengan sapu?
+ Ya kalau sapi itu hewan kalau sapu itu alat bersih-bersih.

?-Orang menaiki buah kelapa tinggal apanya?
+ Ya tinggal bodohnya.

?-Apa perbedaan babi dengan motor?
+ Kalau babi itu ngepet dan kalau motor itu ngepot.

?-Mata apa yang terbuat dari bambu atau rotan?
+Mata Keranjang

By:Ida Rosyidah

Berpetualang Dikerajaan Cinta

Cinta adalah sebuah rasa, sebuah misteri yang bisa menjadikan orang melayang-layang dan juga bisa juga membuat kita menjadi orang yang tidak berarti apa-apa. Pepatah mengatakan "Hidup tanpa cinta bagaikan langit tanpa bintang, dan juga bagaikan sayur tanpa garam." (benar apa tidak ya...semua ini...?) hanya Anda yang tahu jawabannya. Kata 'cinta' tidaklah asing ditelinga kita, terutama kita yang masih remaja, dengan cinta kita bisa bahagia, tapi ada juga yang sengsara gara-gara cinta (Hubbul Muzaib). Cinta adalah sebuah rasa yang pastinya semua orang memilikinya dan semua ini adalah karunia dari Allah SWT. Akan tetapi janganlah kita menyalah artikan kata cinta yang sebenarnya, karena cinta yang sebenarnya adalah cinta yang membuat kita untuk selalu mendekatkan diri kita kepada Allah semata, bukanlah sebaliknya... kadang ada bahkan banyak sekali cinta yang membuat seseorang semakin jauh dari sang khaliq. Biasanya para remaja menyebutnya cinta monyet (cinta yang hanya dibuat untuk bersenang-senang dan tidak memandang bahwa semua itu adalah perbuatan yang sangat dilarang oleh sang khaliq).

Salah satu tingkatan cinta yang seharusnya kita miliki adalah:

1. Cinta kita kepada Allah, kepada Rasul-Nya, dan jihad dijalan-Nya, cara kita mencintai Allah adalah dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larang-Nya, dan cinta kita kepada rasul-Nya adalah ditunjukkan dengan melaksanakan sunnah-sunnahnya dan kita rela mati demi memperjuangkan agamanya yaitu agama Islam.
2. Cinta adalah fitrah yang semua orang pasti memilikinya, seperti contoh: Cinta kita kepada ayah, ibu, saudara atau cinta kita sesama muslim (cinta ini yang sangat banyak sekali disalah gunakan). Kita sebagai manusia pintar-pintarlah untuk memilih cinta, karena tidaklah jarang lagi bahkan sangat banyak sekali orang frustrasi gara-gara cinta. Ingin tahu...cinta apa yang membuat orang menjadi frustrasi ini hingga kadang membuat orang bunuh diri...? Ini adalah cinta yang didampingi oleh hawa nafsu... sangatlah beda sekali dengan cinta yang didampingi oleh hawa nafsu dan cinta yang didampingi oleh Ilahi Robbi, ingin tahu....seperti apakah cinta yang didampingi oleh Ilahi Robbi...? cinta itu seperti halnya cinta kita kepada kedua orang tua kita atau orang tua kepada buah hatinya atau cinta seorang istri pada suaminya atau suami pada istrinya, itu adalah sebuah bukti cinta sejati yang diiringi penuh dengan kasih dan sayang karena Allah Ta'ala.

Ciri-ciri apabila kita mencintai sesuatu, misalnya cinta kita kepada nabi Muhammad:

- Selalu ada dipelupuk mata, selalu terbayang akan keelokan wajah nabi, dan kebagusan akhlakunya.
 - Sering menyebut namanya, dengan cara kita banyak membaca sholawat atasnya.
 - Kita rela untuk menjadi budaknya, kita rela melakukan sholat sunnah meskipun ditengah malam, karna orang yang kita cintai melakukan perbuatan itu.
- Sahabatku sekalian sudah pernahkah kita rasakan cinta kita kepada Allah atau kepada Rasul-Nya...? sangat jarang sekali orang yang dapat menjawab dan membuktikan ketika mendapatkan sebuah pertanyaan seperti ini, tapi ketika mereka ditanyakan apakah kamu mencintai si fulan, pasti mereka akan menjawab *ya iyalah....* dan pasti mereka akan lebih gampang untuk membuktikannya.

Ada juga cinta semu, cinta yang tidak ada sandarannya dan bisa-bisa akan merugikan diri sendiri dengan adanya cinta. Yakni jika kita mencintai lawan jenis, sehingga dapat menandingi cinta kita pada diri kita sendiri, sampai melebihi cinta kita kepada Allah .

Islam tidak melarang kita untuk saling mencintai. Justru Allah menjadikan manusia berpasang-pasangan. Cinta bukanlah suatu hal yang hina, selain kita ditakdirkan hidup didunia dengan kehidupan yang penuh dengan cinta, mulai kita dari kecil hingga kini kita menjadi orang besar dan dewasa. Seperti halnya cinta seorang ayah dan ibu kepada buah hatinya, cinta bukanlah hal baru lagi yang baru kita ketahui. Konon Nabi Adam dan Siti Hawa merana selama 200 tahun, karena terpisah dan terhambat rasa cintanya.

Maka dari itu sahabatku sekalian carilah cinta sejati kita, yang mana cinta tersebut dilakukan hanyalah karena Allah semata, dan untuk mendapatkan Ridho-Nya (cinta memang butuh, tapi jangan sampai lupa, cinta itu adalah yang dikarenakan Allah semata) apa lagi orang yang sedang berumah tangga, pasti butuh yang cinta...

By: Cita-Cita

Bincang Kita

Labbaik Allaahumma Labbaik

Jika kita merenungi arus raksasa pusaran ibadah haji yang setiap tahun selama ribuan tahun mengumpulkan jutaan manusia dari berbagai bangsa dan tempat dipelosok-pelosok dunia, inti pusaran itu adalah kalimat *Talbiyyah*:

Labbaik Allaahumma Labbaik
Aku datang ya Allah aku datang

Labbaik laa syariikalaka labbaik
Aku datang tiada sekutu bagi-Mu aku datang

Innal Hamda wan- Nikmata laka wal mulk
Sesungguhnya segala pujian dan nikmat dan kekuasaan milik-Mu saja

Laa syariikalak
Tiada sekutu bagi-Mu...

Seruan kita kepada Allah yang sudah kita gumamkan sejak langkah pertam meniggalkan rumah itu adalah pembersihan hati dari segala kebesaran semua jenis makhluk ciptaan Allah. Kalimat *Talbiyyah* membersihkan alam pikiran, hati, rongga dada, seluruh tubuh dan setiap tetes darah yang mengalir ditubuh kita, bahkan semua ujung syaraf disekujur tubuh kita dari kebesaran lain selain kebesaran Allah Ta'ala, Sebab dari Segala Sebab Keberadaan Alam Semesta ini.

Kita bersihkan diri kita dari kebesaran orang tua, pekerjaan, kepintaran, atasan, kecantikan, Presiden, Negara kita, Pokoknya semua kebesaran selain kebesaran Allah harus enyah dari alam pikiran dan hati kita.

Kita datang jauh-jauh ber susah payah hanya untuk mengagumi Allah bukan mengagumi kerajaan Arab Saudi atau kecanggihan pesawat yang dibawa terbang kejazirah Arab.

Allah.
Allah
Allah
Allah saja.

Karena itu, apapun persiapan yang kita lakukan untuk menunaikan ibadah haji, haruslah berpengaruh langsung pada semakin bersih dan lurus nya niat kita. *Labbaik Allaahumma Labbaik*:-

TV dan Pendidikan Anak

Oleh A. Fatih Syuhud

TV saat ini telah menjadi benda yang seakan harus ada dalam sebuah rumah di semua lapisan masyarakat: kota atau desa, kaya atau miskin. TV juga paling banyak dikonsumsi (baca, ditonton) umat manusia di seluruh dunia tanpa pandang umur. Dari orang tua sampai balita. Tak pelak lagi, TV merupakan invensi atau penemuan teknologi paling populer setelah listrik dan radio. Karena sifatnya yang audio visual—dalam bentuk suara dan gambar, maka berbagai acara yang ditayangkan TV memiliki peran besar dalam mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku pemirsanya yang tidak sedikit di antaranya terdiri dari anak-anak.

Sayangnya, mayoritas ahli pendidikan dan psikologi hampir sepakat bahwa menonton TV bagi anak lebih besar dampak negatif daripada positifnya terhadap perkembangan otak, misalnya, pada otak anak usia 0-3 tahun menonton TV terlalu banyak dapat menimbulkan gangguan perkembangan bicara, menghambat kemampuan membaca-verbal maupun pemahaman. Juga, menghambat kemampuan anak dalam mengekspresikan pikiran melalui tulisan, meningkatkan agresivitas dan kekerasan dalam usia 5-10 tahun, serta tidak mampu membedakan antara realitas dan khayalan.

Yang paling riskan apabila orang tua membiarkan anak menonton TV secara tidak selektif adalah matang seksual lebih cepat. Banyak adegan seksual yang sering ditayangkan pada waktu anak menonton TV sehingga anak

mau tidak mau menyaksikan hal-hal yang tidak pantas baginya. Akibatnya seperti yang sering kita lihat, anak menjadi pelaku dan sekaligus korban perilaku-perilaku seksual di luar nikah.

Dr Linda Pagani dari Universitas Montreal Kanada dalam jurnal *Archives of Pediatrics & Adolescent Medicine* mengungkapkan hasil temuannya tentang dampak buruk dari menonton TV bagi anak. Di antaranya seperti yang sudah disinggung di atas.

Apa langkah bijaksana yang harus dilakukan orang tua agar anak terhindar dari dampak negatif TV? Tentu saja langkah paling ideal adalah berhenti menonton TV secara total. Baik bagi anak maupun orang tua. Hal ini bukan sesuatu hal yang mustahil. Saat ini tidak sedikit keluarga yang dengan sengaja tidak menonton TV sama sekali dan beralih ke media lain seperti radio dan koran untuk mengakses berita.

Namun bagi yang belum siap atau tidak berkeinginan untuk lepas dari pesawat TV sama sekali, berikut tips aman menonton TV bagi anak .

Pertama, saat anak menonton pilih acara yang sesuai dengan usia anak. Jangan biarkan anak-anak menonton acara yang tidak sesuai dengan usianya, walaupun ada acara yang memang untuk anak-anak, pastikan acara tersebut tidak ada unsur kekerasan, atau hal lainnya yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Kedua, dampingi anak saat menonton TV. Dan kurangi jam menonton. Satu jam sehari adalah jam nonton yang bisa ditolerir. Sebagai gantinya, perbanyak mendengarkan radio, memutar kaset atau mendengarkan musik.

Ketiga, Ajak anak keluar rumah untuk menikmati alam dan lingkungan, bersosialisasi secara positif dengan orang lain.

Keempat, perbanyak membaca buku, letakkan buku di tempat yang mudah dijangkau anak, ajak anak ke toko dan perpustakaan.[]